

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴¹ Penelitian lapangan bertujuan memperoleh data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung pada objek dilapangan, peneliti memperoleh data melalui hasil secara langsung pada objek penelitian, peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara dengan serta berkaitan langsung dengan kegiatan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menjelaskan tentang analisis peran zakat produktif program lumbung pangan mandiri dalam mensejahterakan petani binaan Yatim Mandiri Studi pada LAZYatim Mandiri Kediri.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih relevan ketika mendapati nyataansosial, budaya dan lingkungan
- 2) Metode kualitatif juga memiliki kaitan antara peneliti dan responden

⁴¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 15

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena melihat pendekatan yang digunakan pendekatan penelitian kualitatif keikutsertaan peneliti hadir dilapangan 3 kali pada tanggal 17 Oktober 2024, 6 November 2024 dan 6 Januari 2025 karena peneliti bertindak sebagai instrumen dalam pencapaiannya pemahaman dan sarana prasarana pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴²

C. Lokasi Penelitian

Yatim Mandiri terletak di perum Jl. Candra Kirana No. 4a Mojojoto Kec. Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur 641112

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah:⁴³

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu pihak Yatim Mandiri Kediri dan para petani penerima program lumbung pangan Mandiri.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti buku dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website

⁴²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: kalimat Husada Press, 1996). 26

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001). 129

Yatim Mandiri, artikel dari website atau sumber lainnya, baik buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan bisa dipertanggungjawabkan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam metode ini peneliti hadir langsung sebagai pengamat tentang kondisi secara faktual yang ada di daerah tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi aktif sebagai tahap pengenalan peneliti mencari tahu situasi penyaluran zakat produktif dari lembaga Yatim Mandiri Kediri dalam program lumbung pangan mandiri dalam mensejahterakan petani binaannya di lapangan, sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan dengan metode berikutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi terwawancara. Disini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Tahap ini bisa dikatakan sebagai tahap kedua setelah observasi.⁴⁴ Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur guna mendapatkan informasi yang lebih luas. Sehingga, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Rakhmat Fajar Hidayat selaku penanggung jawab program Yatim Mandiri Kediri dan petani

⁴⁴ Suharsini Arikunto, , *Prosedur Penelitian Pendekatan Edisi IV*, 4th ed. (Jakarta: Rineka Ciptakan, 1998). 145

binaannya Bapak Muh. Yusuf selalu ketua kelompok tani, Bapak Suhari, Bapak Ponijan, Bapak Abdul Hamid yang telah menyelesaikan program, guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan untuk penelitian peran zakat produktif program lumbung pangan Mandiri dalam mensejahterakan petani binaan Yatim Mandiri Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berupa tulisan, serta gambar suatu kejadian. Data dokumentasi ini sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan kepada data observasi serta wawancara.⁴⁵ Maka dalam proses dokumentasi peneliti dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, antara lain tentang letak geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk dibidang sosial ekonomi, pendidikan petani binaan Yatim Mandiri Kediri.

F. Analisis Data

Prinsip pokok analisis data mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan konseptual (variabel-variabel) hingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang difokuskan dalam penelitian. Jadi dalam proses analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 476

data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data ini penulis lakukan melalui tiga cara:

1. Reduksi data

Peneliti akan melakukan pengelolaan data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan dan melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.⁴⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari benang merah dengan mengintegrasikan seluruh penyajian data yang ada⁴⁷ Menganalisis data atau informasi dari pelaku usaha tentang peran zakat produktif program lumbung pangan mandiri dalam

⁴⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: CV Pustaka setia, 2009). 185

⁴⁷ Saebani. 186

mensejahterakan petani binaan Yatim Mandiri Kediri, sehingga tersusun objek penelitian yang sebelumnya belum jelas menjadi tersusun.

G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka penulis perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan penulis lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada tradisi yang di masyarakat. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol pada permasalahan tersebut secara rinci sehingga mudah dipahami.⁴⁸

2. Trianggulasi Data

Trianggulasi data yaitu peneliti mengoperasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu dari informan satu dengan informan lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.⁴⁹

⁴⁸Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Risdakarya, 2008). 177

⁴⁹Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 187

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ketika proses penelitian ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pertama, yaitu pra lapangan misalnya proposal, membuat surat permohonan perizinan, menemui pihak lokasi penelitian yaitu dengan pimpinan cabang LAZNAS Yatim Mandiri Kediri.
2. Tahap Kedua, yaitu observasi lapangan misalnya seperti pengumpulan data dan pencatatan data yang ditemukan di lapangan.
3. Tahap Ketiga, yaitu analisa data misalnya menganalisis dan mengecek data.
4. Tahap Keempat, yaitu penulisan laporan seperti merangkum hasil penemuan dan pemeriksaan secara menyeluruh.